

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Penelitian

Jenis metode yang di gunakan dalam penelitian ini ialah kualitatif, menurut Creswell (2014) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif sebagai pendekatan untuk menyelidiki masalah yang kompleks dengan cara yang mendalam, berfokus pada pengumpulan data dalam bentuk kata-kata dan gambaran dari peserta penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk memahami perspektif individu yang lebih luas.

Pendekatan studi kasus. Menurut Robert K. Yin (2018) studi kasus berfokus pada pemahaman yang mendalam terhadap suatu kasus atau fenomena tertentu dengan memperhatikan konteks sosial dan lingkungan. Ia juga sangat menekankan bahwa pentingnya menggunakan berbagai sumber data dan metode dalam studi kasus untuk dapat mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif dan valid.

Dengan digunakannya jenis metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada penelitian ini diharapkan dapat mengetahui bagaimana “Perspektif orang tua dan pendidik dalam perkembangan sosial emosional anak yang *terindikasi speech delay*”. Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti melakukan pengumpulan data serta informasi guna untuk menjawab pertanyaan peneliti berdasarkan fenomena yang terjadi kemudian dapat dijadikan sebagai kesimpulan serta di laporkan sebagai hasil penelitian.

B. Tempat dan Waktu

Tempat pelaksanaan dilakukan di sekolah TK Nasional Surabaya yang beralamat di JL Donokerto baru Gg 3A, waktu penelitian dilakukan sebanyak 3 pertemuan dalam kurun waktu 3 bulan (1 Januari 2025 sampai dengan 3 Maret 2025)

C. Objek dan Subjek Penelitian

Dengan beragamnya sumber atau sumber informasi yang tersedia untuk memberikan informasi tentang topik-topik yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan, seluruh objek menjadi subjek penelitian ini. Observasi,

wawancara, dan dokumentasi peristiwa terkait permasalahan dapat menghasilkan data dan informasi.

Menurut Menurut M. Musfiquon, “subjek penelitian adalah sumber data yang dapat berupa orang, tempat, dokumen. Subjek dari penelitian ini adalah guru kelas B TK Nasional, Pesreta didik kelas B TK Nasional serta Wali murid”.

Objek dari penelitian ini ialah “pokok soal yang hendak diteliti” adapun objek dari penelitian ini ialah “Prespektif orang tua dan pendidik dalam perkembangan sosial emosional anak yang terindikasi *speech delay*”

D. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrument

Karena pengumpulan data merupakan tujuan setiap penelitian, prosedur pengumpulan data merupakan tahap paling krusial dalam proses tersebut. Sugiyono (2017, hlm. 101) menyatakan bahwa pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan berbagai cara, dengan sumber data primer maupun sekunder, dan di lingkungan alami. Selain itu, survei, dokumen, wawancara, dan observasi dapat digunakan untuk mengumpulkan data (Urohmah Shifa, 2023).

Metode pengumpulan data berikut akan digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk penelitian ini:

1. Observasi

Kemampuan mengamati menggunakan kelima indra—mata, telinga, dan indra lainnya—dikenal sebagai observasi partisipan. Peneliti berpartisipasi langsung dalam aktivitas sehari-hari subjek selama observasi ini, mendokumentasikan dan mencatat setiap tindakan yang dilakukan oleh sumber data. Sugiyono (2017) menegaskan bahwa penggunaan observasi partisipan akan menghasilkan data yang jauh lebih menyeluruh dan akurat serta memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam tentang signifikansi setiap perilaku yang dapat diamati. Observasi terstruktur, di mana observasi direncanakan secara metodis terkait dengan apa yang akan diamati, merupakan jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan wawancara langsung dengan informan dan narasumber untuk mendapatkan informasi. Wawancara, menurut Stainback (dalam Sugiyono, 2017, hlm. 114), adalah pertemuan di mana dua orang bertukar ide dan informasi melalui tanya jawab. Untuk menggambarkan keadaan dan fenomena yang terjadi, peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih rinci tentang partisipan melalui kegiatan observasi, namun hal ini tidak memungkinkan. Dalam pengumpulan data menggunakan wawancara ini peneliti bermaksud untuk mengumpulkan data dan informasi tentang bagaimana dampak peranan orang tua dalam motivasi belajar serta perkembangan sosial emosi anak. Peneliti melakukan persiapan terlebih dahulu sebelum melakukan wawancara dengan narasumber, peneliti membuat pedoman serta daftar pertanyaan wawancara, pertanyaan tersebut dapat berkembang sesuai waktu dan kondisi.

3. Dokumentasi

Dokumen, menurut Sugiyono (2017, hlm. 124), adalah catatan peristiwa masa lalu. Ada banyak jenis dokumen, seperti gambar, teks, atau karya seni. Mc. Millan dan Schumacher (dalam Ibrahim, 2018, hlm. 94) menyatakan bahwa dokumen dapat berupa catatan tertulis atau tercetak tentang peristiwa sejarah dan dapat mencakup surat, buku harian, catatan anekdot, dan jenis catatan tertulis lainnya.

E. Keabsahan Data

Sugiyono (2015: 92) menegaskan bahwa pendekatan pemeriksaan validitas data mengukur tingkat keyakinan terhadap data penelitian yang dikumpulkan dan kebenarannya yang dapat dijelaskan. Menurut Sugiyono (2015), pengujian validitas data dalam penelitian kualitatif meliputi: uji kredibilitas (credibility) uji transferabilitas (transferability) uji dependabilitas (dependability) dan terakhir uji obyektivitas (confirmability).

1. Kredibilitas (credibility)

Uji kredibilitas (credibility) merupakan uji keyakinan terhadap data hasil penelitian kualitatif (Prastowo, 2012: 266). Menurut Moleong (2016: 324), uji kredibilitas memiliki dua tujuan: pertama, melakukan analisis untuk memastikan tingkat keyakinan terhadap hasil yang diperoleh, dan kedua, menunjukkan tingkat keyakinan terhadap temuan dengan memberikan bukti yang mendukung berbagai fakta yang diteliti.

Metode triangulasi digunakan dalam uji keabsahan penelitian ini. Triangulasi, yang sering dikenal sebagai perbandingan data, adalah pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan apa pun selain data untuk tujuan pengecekan data, menurut Moleong (2016: 330). Menurut Sugiyono (2015: 373), triangulasi sumber adalah pendekatan triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian kualitatif, triangulasi sumber melibatkan perbandingan dan evaluasi tingkat reliabilitas data yang dikumpulkan menggunakan berbagai metode dan jangka waktu. Strategi ini dapat diterapkan dengan membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara dan dokumentasi.

2. Uji transferabilitas (transferability)

Uji transferabilitas adalah uji teknis yang digunakan untuk mengevaluasi validasi eksternal dalam penelitian kualitatif, menurut Sugiyono (2015: 376). Uji ini digunakan untuk menunjukkan seberapa akurat dan aplikatif temuan penelitian terhadap populasi asal sampel. Peneliti akan menyajikan penjelasan yang menyeluruh, lugas, dan metodis tentang temuan penelitian untuk melakukan uji transferabilitas. Hal ini bertujuan untuk menjamin bahwa penelitian ini mudah dipahami oleh orang lain dan bahwa temuannya aplikatif terhadap populasi asal sampel penelitian.

3. Uji dependabilitas (dependability)

Dalam penelitian kualitatif, dependabilitas sering disebut sebagai reliabilitas, menurut Prastowo (2012:274). Dalam penelitian kualitatif, pengujian reliabilitas dilakukan dengan mengaudit seluruh prosedur penelitian. Peneliti akan berkonsultasi dengan pembimbing untuk memastikan dependabilitas dalam penelitian ini. Seluruh proses penelitian kemudian akan diaudit oleh pembimbing.

4. Uji konfirmabilitas (confirmability)

Menurut Sugiyono (2015:377) uji konfirmabilitas merupakan uji obyektivitas di dalam penelitian. Sebuah penelitian dapat dikatakan obyektivitas jika sudah disepakati oleh banyak orang. Tujuan dari adanya uji konfirmabilitas adalah untuk memastikan bahwasannya hasil dari penelitian yang telah dikaitkan dengan proses penelitian hasilnya memiliki fungsi dari proses penelitian, maka penelitian tersebut dapat dikatakan telah memenuhi standart konfirmabilitas

F. Teknik Analisa Data

Metode analisis data penelitian kualitatif dapat digunakan secara interaktif dan berkelanjutan hingga tuntas. Analisis data ala Miles Huberman, yang meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi, digunakan dalam penelitian ini (Sugiyono, 2015). Berikut ini beberapa penjelasan metode yang digunakan dalam analisis data:

1. Pengumpulan data (Data collection)

Pengumpulan data atau data collection adalah data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari 2 aspek, yaitu deskriptif dan reflektif. Menurut Sugiyono (2015:337) pengumpulan data merupakan data alamiah yang berisi apa yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan, dan dialami oleh peneliti tentang fenomena yang ditemui, sedangkan catatan reflektif merupakan catatan yang memuat kesan, komentar, interpretasi peneliti tentang temuan yang ditemui serta rencana pengumpulan data untuk tahap selanjutnya. Untuk memperoleh catatan tersebut, peneliti perlu melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap beberapa responden penelitian.

2. Reduksi Data (Data reduction)

Menurut Sugiyono (2015:338), reduksi data adalah proses memilih, mempersempit, menyederhanakan, dan mengabstraksi data lapangan yang belum diolah. Reduksi data dapat dilakukan selama penelitian berlangsung, di lapangan, hingga laporan selesai. Aspek analisis data yang lebih terkonsentrasi adalah reduksi data, yang melibatkan penyusunan data, pengklasifikasiannya, penghilangan informasi yang tidak relevan, dan penajamannya untuk

menghasilkan hasil yang dapat dikonfirmasi.

3. Penyajian data (Data display)

Penyajian data, menurut Sugiyono (2015:341), adalah proses memasukkan informasi dan data dari lapangan ke dalam suatu matriks. Informasi tersebut kemudian disajikan sesuai dengan data penelitian lapangan. Hal ini dilakukan untuk menguasai data dan mencegah kesalahan dalam analisis dan pengambilan kesimpulan. Tujuan penyajian data ini adalah untuk menyederhanakan informasi yang rumit menjadi data yang mudah dipahami.

4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (Conculision, Drawing/Verifiying)

Langkah selanjutnya adalah mengembangkan kesimpulan setelah data disajikan. Menarik kesimpulan merupakan upaya untuk menentukan atau memahami signifikansi, keteraturan, kejelasan, dan alur sebab akibat atau proporsi dari kesimpulan yang diperoleh, menurut Sugiyono (2015:345). Untuk mendapatkan pemahaman yang akurat dan tepat, kesimpulan harus segera diperiksa dengan meninjau dan mengujinya saat meninjau catatan.

Kemudian pada tahapan selanjutnya peneliti dapat melakukan analisa data dan mendeskripsikan data tersebut agar data tersebut dapat dimengerti dan jelas sesuai dengan tujuan peneliti.